

**ANALISIS TINGKAT KERAWANAN LONGSOR LAHAN
DI KECAMATAN HANTAKAN KABUPATEN HULU SUNGAI
TENGAH**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai
Derajat Strata Satu (S1) Pendidikan Geografi**



Disusun Oleh :

HASBULLAH (1810115210033)

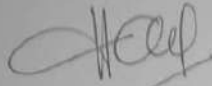
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2022**

SKRIPSI
Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

HASHULLAH
NIM 1810115210033

Telah Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Skripsi
Pada Tanggal: 17 Februari 2023
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. Deasy Arisanty, M.Sc.
NIP. 19811220 200604 2 002

Penguji I



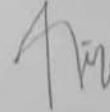
Aswin Nur Saputra, S.Pd., M.Sc.
NIP. 19910315201801101001

Pembimbing II



Dr. H. Sidharta Adyatma, M.Si.
NIP. 19671003 200212 1 001

Penguji II



Dr. Eva Alyawati, S.Pd., M.Sc.
NIP. 197911272008012009

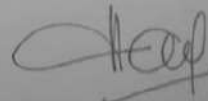
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Geografi
Tanggal: 17 Februari 2023

Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Syaharuddin, S.Pd., M.A.
NIP. 197403012002121004

Ketua Program Studi
Pendidikan Geografi



Prof. Dr. Deasy Arisanty, M.Sc.
NIP. 19811220 200604 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasbullah

NIM : 1810115210033

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Ilmu Pengetahuann Sosial (IPS)

Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Universitas : Lambung Mangkurat (ULM)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi untuk perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Banjarmasin, 2022

Yang membuat pernyataan,



Hasbullah

NIM.1810115210033

INTISARI

Longsor lahan sering terjadi di Kecamatan Hantakan. Pada tahun 2013 terjadi 3 kali bencana tanah longsor, pada tahun 2017 terjadi 1 kali bencana longsor lahan, dan pada tahun 2021 terjadi 5 kali bencana longsor lahan. Longsor lahan di Kecamatan Hantakan disebabkan karena curah hujan yang tinggi, kemiringan lereng yang curam, serta penggunaan lahan berupa pertanian, perkebunan, permukiman, pertambangan serta akibat adanya pembalakan liar.

Tujuan penelitian ini menganalisis tingkat kerawanan longsor lahan di Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan mengetahui sebaran kerawanan longsor lahan di Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Hantakan sebagai populasi dan Metode Penelitian ini menggunakan metode *skoring* atau pengharkatan dari setiap parameter kerawanan longsor dengan menggunakan peta satuan lahan sebagai peta pra lapangan untuk pengambilan sampel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kerentanan longsor lahan di setiap satuan lahan Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah memiliki 2 (dua) tingkat kerentanan longsor lahan, yaitu sedang (skor 16-20) dan tinggi (skor 21-25). Tingkat kerentanan longsor lahan sedang terdapat di 6 satuan lahan dan sedangkan tingkat kerentanan tinggi terdapat di 12 satuan lahan. Desa dengan sebaran luas terbesar yang termasuk dalam kriteria tingkat kerentanan longsor lahan sedang yaitu Desa Tilahan, sedangkan Desa dengan sebaran luas terkecil yang termasuk dalam kriteria tingkat kerentanan longsor lahan sedang yaitu Desa Haruyan dayak. Desa dengan sebaran luas terluas yang termasuk dalam kriteria tingkat kerentanan longsor lahan tinggi yaitu Desa Patikalain, sedangkan Desa dengan sebaran luas terkecil yang termasuk dalam kriteria tingkat kerentanan longsor lahan tinggi yaitu Desa Murung B.

Kata kunci: Kerawanan, Longsor Lahan, Sebaran

ABSTRACT

Landslides often occur in Hantakan District. In 2013 there were 3 landslides, in 2017 there was 1 landslide, and in 2021 there were 5 landslides. Landslides in Hantakan District are caused by high rainfall, steep slopes, and land use in the form of agriculture, plantations, settlements, mining and due to illegal logging.

The purpose of this study was to analyze the level of landslide hazard in Hantakan District, Hulu Sungai Tengah Regency and to determine the distribution of landslide vulnerability in Hantakan District, Hulu Sungai Tengah Regency. The research was carried out in Hantakan District as a population. This research method uses a scoring or grading method for each parameter of landslide susceptibility by using a land unit map as a pre-field map for sampling.

The results of this study indicate that the level of vulnerability to landslides in each land unit in Hantakan District, Hulu Sungai Tengah Regency has 2 (two) levels of landslide vulnerability, namely moderate (score 16-20) and high (score 21-25). Moderate landslide susceptibility levels are found in 6 land units and high vulnerability levels are found in 12 land units. The village with the largest area distribution that is included in the criteria for medium landslide vulnerability is Tilahan Village, while the village with the smallest area distribution that is included in the criteria for moderate land slide vulnerability is Haruyan Dayak Village. The village with the widest distribution of areas included in the criteria for high landslide vulnerability is Patikalain Village, while the village with the smallest area distribution is included in the criteria for high landslide vulnerability, namely Murung B Village.

Keyword: vulnerability, landslide, distribution

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagaimana mestinya. Skripsi yang berjudul **“Analisis Tingkat Kerawanan Longsor Lahan di Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah”** ini disusun untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat.

Proses penyusunan skripsi ini membutuhkan usaha yang keras, kegigihan, ketelitian dan kesabaran dalam penyelesaian pengerjaan. Namun, saya sadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya orang-orang yang memotivasi, mendukung dan membantu dalam proses penyelesaian penyusunan skripsi. Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam proses penyusunan skripsi ini dan semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala.membalas kebaikannya kepada:

1. Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat.
2. Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
3. Prof. Dr. Deasy Arisanty, M.Sc. selaku Ketua Prodi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat.

4. Prof. Dr. Deasy Arisanty, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing 1 dan Dr. H. Sidharta Adyatma, M.Si selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, dukungan, motivasi dan pengalaman kepada saya.
5. Aswin Nur Saputra, S.Pd, M.Sc selaku Dosen Penguji 1 dan Dr. Eva Alviawati, S.Pd, M.Sc, selaku Dosen Penguji 2 dalam seminar hasil yang telah memberikan kritik dan saran.
6. Segenap seluruh Dosen Prodi Pendidikan Geografi yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah atau pada saat proses pembelajaran kuliah berlangsung dan staf administrasi yang selalu sabar melayani selama proses penelitian berlangsung.
7. Kepada kedua orang tua, saudara, serta keluarga saya yang telah yang telah memberikan do'a dan dukungan semangat yang tak henti-hentinya baik secara moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai.
8. Kepada Bapak Muhammad Jahri selaku marbot Masjid Desa Alat RT.06 yang telah bersedia membantu dan memberikan tempat untuk kami menitipkan alat untuk lapangan.
9. Sahabat yang penelitian skripsi di Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Bersama melakukan pengambilan sampel yaitu Muhammad Fahmi.
10. Semua pihak yang telah membantu, memotivasi, dan mendukung selama proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan balasan yang berlipat ganda kepada

semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini memberi manfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala. senantiasa melimpahkan rahmat dan ridho-Nya kepada kita semua.

Banjarmasin, 2022

Hasbullah

DAFTAR ISI

INTISARI.....	ii
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	8
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Pustaka.....	10
1. Pengertian Lahan.....	10
2. Pengertian Longsor Lahan.....	11
3. Faktor Penyebab Longsor Lahan.....	13
4. Jenis Longsor Lahan.....	17
5. Dampak Longsor Lahan.....	22
6. SIG Untuk Longsor Lahan.....	23
7. Kerawanan Longsor Lahan.....	24
B. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	35
C. Keaslian Penelitian.....	37
BAB III.....	48
METODE PENELITIAN.....	48
A. Rancangan Penelitian.....	48
B. Populasi dan Sampel.....	49

C. Pengumpulan Data.....	56
D. Pengolahan Data.....	60
E. Analisis Data	62
F. Diagram Alir Penelitian.....	64
BAB IV	66
A. Deskripsi Wilayah	66
1. Letak dan Batas Wilayah.....	66
2. Luas Wilayah.....	67
3. Kondisi Tanah, Geologi, dan Topografi.....	69
4. Kondisi Iklim.....	78
5. Kondisi Hidrologi.....	84
6. Kondisi Sosial dan Ekonomi	87
B. Hasil dan Pembahasan	91
1. Satuan Lahan Penelitian	91
2. Hasil Penelitian.....	93
3. Pembahasan	117
BAB V	132
KESIMPULAN DAN SARAN	132
A. Kesimpulan.....	132
B. Saran	133
DAFTAR PUSTAKA.....	135
LAMPIRAN.....	145

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Parameter Kerawanan Longsor Lahan	25
Tabel 2. 2 Parameter Kemiringan Lereng.....	28
Tabel 2. 3 Parameter Tektur Tanah	30
Tabel 3. 1 Variabel Penelitian	55
Tabel 3. 2 Pengumpulan Data Primer.....	58
Tabel 3. 3 Pengumpulan Data Sekunder.....	59
Tabel 3. 4 Intsrumen Pengumpulan Data	60
Tabel 3. 5 Klasifikasi Parameter Yang Mempengaruhi Longsor Lahan	63
Tabel 4. 1 Jenis Tanah Ynag Terdapat di Kecamatan Hantakan.....	69
Tabel 4. 2Formasi Geologi Yang Terdapat di Kecamatan Hantakan	72
Tabel 4. 3 Klasifikasi Kemiringan Lereng	76
Tabel 4. 4 Curah Hujan Tiap Bulan di Kecamatan Hantakan	79
Tabel 4. 5 Klasifikasi Curah Hujan Pertahun	80
Tabel 4. 6 Klasifikasi Iklim Menurut Schmidt dan Ferguson	81
Tabel 4. 7 Data Klasifikasi Iklim Kecamatan Hantakan Tahun 2012-2021	81
Tabel 4. 8 Nama, Panjang, dan Lebar Sungai di Kecamatan Hantakan	84
Tabel 4. 9 Kedalaman Air Tanah di Kecamatan Hantakan	85
Tabel 4. 10 Kepercayaan Masyarakat Kecamatan Hantakan	88
Tabel 4. 11 Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Hantakan	89
Tabel 4. 12 Sarana dan prasarana ekonomi di Kecamatan Hantakan.....	90
Tabel 4. 13 Satuan Lahan dan Titik Koordinat Lokasi Penelitian.....	92
Tabel 4. 14 Hasil Pengukuran Kemiringan Lereng di KecamatanHantakan.....	94
Tabel 4. 15 Hasil Analisis Penggunaan Lahan di Kecamatan Hantakan.....	104
Tabel 4. 16 Hasil Analisis Curah Hujan Kecamatan Hantakan.....	106
Tabel 4. 17 Hasil Analisis Tekstur Tanah di Kecamatan Hantakan	108
Tabel 4. 18 Hasil Analisis Permeabilitas Tanah di kecamatan Hantakan	113
Tabel 4. 19 Hasil Analisis Kedalaman Efektif Tanah di Kecamatan Hantakan	116
Tabel 4.20 Hasil Analisis Kerawanan Longsor di Kecamatan Hantakan.....	126
Tabel 4. 21 Klasifikasi Kerawanan Longsor Lahan dan Luas Sebarannya di Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.....	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Jatuhan (<i>fals</i>).....	18
Gambar 2. 2 Robohan (<i>Topple</i>)	19
Gambar 2. 3 Longsoran (<i>Slides</i>)	20
Gambar 2. 4 Sebaran (<i>Spreads</i>)	21
Gambar 2. 5 Aliran (<i>Flow</i>)	21
Gambar 2. 6 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	37
Gambar 3. 1 Peta Satuan Lahan Kecamatan Hantakan	50
Gambar 3. 2 Peta Kemiringan Lereng Kecamatan Hantakan	51
Gambar 3. 3 Peta Bentuk Lahan	52
Gambar 3. 4 Peta Jenis Tanah Kecamatan Hantakan	53
Gambar 3. 5 Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Hantakan	54
Gambar 3. 6 Diagram Alir Penelitian	65
Gambar 4. 1 Peta Administrasi Kecamatan Hantakan	68
Gambar 4. 2 Peta Geologi Kecamatan Hantakan	75
Gambar 4. 3 Peta Curah Hujan	83
Gambar 4. 4 Peta Hidrologi Kecamatan Hantakan	86
Gambar 4. 5 Pengukuran Kemiringan Lereng Pada Satuan Lahan D2, II, PMK, PK Sampel 7 (02°37'28" LS dan 115°29'30" BT)	95
Gambar 4. 6 Pengukuran Kemiringan Lereng Pada Satuan Lahan D2, III, PMK, B Sampel 3 (02°37'24" LS dan 115°29'17" BT)	96
Gambar 4. 7 Pengukuran Kemiringan Lereng Pada Satuan Lahan D2, IV, AL, B Sampel 4 (02°37'25" LS dan 115°29'35" BT)	97
Gambar 4. 8 Pengukuran Kemiringan Lereng Pada Satuan Lahan D2, II, PMK, PK Sampel 1 (02°37'22" LS dan 115°29'56" BT)	97
Gambar 4. 9 Penggunaan Lahan Hutan Pada Satuan Lahan D2, V, PMK, H Sampel 5 (02°37'26" LS dan 115°29'36" BT)	99
Gambar 4. 10 Penggunaan Lahan Perkebunan Pada Satuan Lahan D2, II, PMK, PK Sampel 1 (02°37'22" LS dan 115°29'56" BT)	100
Gambar 4. 11 Penggunaan Lahan Pertanian Campur Pada Satuan Lahan D2, II, O, PC Sampel 22 (02°39'45" LS dan 115°31'34" BT)	101
Gambar 4. 12 Penggunaan Lahan Semak Belukar Pada Satuan Lahan D5, III, Al, B Sampel 9 (02°37'37" LS dan 115°29'30" BT)	102
Gambar 4. 13 Penggunaan Lahan Pemukiman Pada Satuan Lahan D5, II, PMK, Pm Sampel 11 (02°39'15" LS dan 115°30'51" BT)	103
Gambar 4. 14 Diagram Segitiga Tekstur Tanah USDA	107
Gambar 4. 15 Pengambilan Sampel Tekstur Tanah Klasifikasi Halus Pada Satuan Lahan D2, II, PMK, PK Sampel 7 (02°37'28" LS dan 115°29'30" BT)	109
Gambar 4. 16 Pengambilan Sampel Tekstur Tanah Klasifikasi Agak Halus Pada Satuan Lahan D2, IV, O, PC Sampel 25 (02°39'48" LS dan 115°33'54" BT)	110

Gambar 4. 17 Pengambilan Sampel Tekstur Tanah Klasifikasi Sedang Pada Satuan Lahan D5, II, O, PC Sampel 20 (02°40'20" LS dan 115°30'42" BT)	111
Gambar 4. 18 Pengambilan Sampel Tekstur Tanah Klasifikasi Agak Kasar Pada Satuan Lahan D2, II, PMK, Pc Sampel 13 (02°37'21" LS dan 115°28'54" BT)	111
Gambar 4. 19 Pengambilan Sampel Perrmeabilitas Tanah Klasifikasi Sedang Pada Satuan Lahan D2, IV, AL, B Sampel 4 (02°37'25" LS dan 115°29'35" BT)	114
Gambar 4. 20 Pengambilan Sampel Permeabilitas Tanah Klasifikasi Agak Lambat Pada Satuan Lahan D2, III, PMK, B Sampel 16 (02°39'15" LS dan 115°29'57" BT)	115
Gambar 4. 21 Pengambilan Sampel Kedalaman Efektif Tanah Klasifikasi Dalam Pada Satuan Lahan D2, II, PMK, PK Sampel 2 (02°37'22" LS dan 115°28'54" BT)	117
Gambar 4. 22 Pengambilan Sampel Kedalaman Efektif Tanah Klasifikasi Dalam Pada Satuan Lahan D2, IV, O, PC Sampel 25 (02°39'48" LS dan 115°33'54" BT)	118
Gambar 4. 23 Pengambilan Sampel Kedalaman Efektif Tanah Klasifikasi Dangkal Pada Satuan Lahan D2, II, PMK, PK Sampel 7 (02°37'28" LS dan 115°29'30" BT)	119
Gambar 4. 24 Pengambilan Sampel Kedalaman Efektif Tanah Klasifikasi Sangat Dangkal Pada Satuan Lahan D2, IV, AL, B Sampel 4 (02°37'25" LS dan 115°29'35" BT)	119
Gambar 4. 25 Penebangan Pohon Secara Ilegal (02°72'87" LS dan 115°43'92" BT)	122
Gambar 4. 26 Peta Tingkat Kerawanan Longsor Lahan Kecamatan Hantakan	127
Gambar 4. 27 Peta Sebaran Kerawanan Longsor Kecamatan Hantakan	131